



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISA PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI
PERHOTELAN DI PROPINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

FICINIA AILOVA
06 951 046

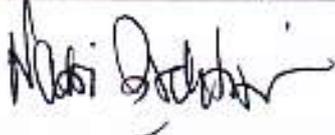
Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2011**

	No.Alumni Universitas	Ficinia Ailova	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a) Tempat/Tanggal Lahir: Payakumbuh/ 27 Mei 1987 b) Orang Tua: Jhon Ferry Z dan Misniati c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Ilmu Ekonomi e) No. Bp: 06951046 f) Tanggal Lulus: 28 Februari 2011 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK 3,31 i) Lama Studi: 4 Tahun 5 Bulan j) Alamat Orang Tua: Jl. Imam Bonjol no 42 Napar, Payakumbuh</p>			
<p>Analisa Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Perhotelan di Propinsi Sumatera Barat</p> <p><i>Skripsi S1 Oleh : Ficinia Ailova. Pembimbing : Prof. DR. Nasri Bachtiar, SE. MS.</i></p> <p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Fenomena semakin berkurangnya sumber daya migas sebagai sumber penerimaan devisa dan laju pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi mendorong pemerintah untuk mencari alternatif lain yang potensial untuk mengatasi masalah tersebut. Diantaranya adalah sektor pariwisata. Sub sektor yang relative lebih besar menyerap tenaga kerja adalah sub sektor hotel/penginapan. Untuk menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industry perhotelan di Propinsi Sumatera Barat digunakan metoda regresi linear. Dari hasil regresi tersebut diketahui bahwa faktor output (Q) yang di ukur dengan PDRB sub sektor hotel dan upah riel (w^*) mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada hotel berbintang dan hotel non-bintang baik secara parsial maupun simultan. Hubungan PDRB sub sektor hotel pada hotel berbintang dan hotel non-bintang adalah positif dengan koefisien elastisitas >1 sedangkan upah riel adalah negative dengan koefisien elastisitas <1. Tetapi pada upah riel secara parsial di hotel berbintang tidak signifikan sebesar 0,178%, diketahui adanya diskriminasi tenaga kerja dan upah pada hotel berbintang. Dan diproyeksi bahwa pada tahun 2014 jumlah tenaga kerja yang dapat diserap oleh industri perhotelan 4406 orang dengan rata-rata laju pertumbuhan PDRB sub sektor hotel sebesar 6,005% per tahun.</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Januari 2011, Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji.

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. DR. Nasri Bachtiar, SE. MS. (Pembimbing)	Feri Andrianus, SE.M.Si (Penguji 1)	Yulia Anas, SE.M.Si (Penguji 2)

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA,Ing**
NIP. 130812952

Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumnus Fakultas	Nama	Tandatangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tandatangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apabila kita berbicara tentang ketenagakerjaan tidak akan pernah lepas dari kependudukan, karena penduduk merupakan sumber tenaga kerja. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Soelistyo dan kawan-kawan (1983) diketahui bahwa di Indonesia masalah kependudukan timbul dalam bentuk jumlahnya yang besar, laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, komposisinya yang kurang menguntungkan, dan distribusinya yang sangat timpang (Haryo Kuncoro, 1999). Dengan semakin besarnya jumlah penduduk Indonesia, konsekuensi yang kemudian muncul adalah jumlah tenaga kerja yang meningkat dratis.

Pada beberapa dasawarsa terakhir, pembangunan ekonomi Indonesia sangat tergantung pada output yang dihasilkan oleh sumber daya alam migas. Tetapi, fenomena berkurangnya sumber alam migas sebagai sumber utama devisa negara mendorong Pemerintah untuk mencari sumber alternatif lain yang potensial untuk membiayai pembangunan. Diantaranya sektor pariwisata. Disadari atau tidak, pariwisata telah berkembang menjadi industri raksasa yang bersifat internasional. Di Indonesia pengembangan industri pariwisata sudah dimulai pada tahun 80-an, dimana GBHN 1988 telah mengamanatkan pentingnya arti industri pariwisata sebagai salah satu penghasil devisa yang dapat diandalkan.

Pembangunan kepariwisataan pada suatu daerah ikut didukung oleh sektor perhotelan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Seiring dengan perkembangan industri kepariwisataan akan berdampak pada pertumbuhan industri perhotelan, dan secara otomatis akan menciptakan kesempatan kerja di sektor perhotelan. Dengan pertumbuhan industri perhotelan dapat menyerap tenaga kerja sehingga akan mengatasi problema tingginya tingkat pengangguran karena penyerapan tenaga kerja yang sedikit. Disamping masalah ledakan tenaga kerja, terbatasnya sumber-sumber dana juga merupakan masalah serius di bidang pembangunan nasional. Ada 3 (tiga) hal yang dapat dilakukan untuk mengatasinya (B.Wiwoho dkk, 1990: 61-62) yaitu :

- a. Menggali sumber dana pembangunan dari luar negeri dalam bentuk devisa
- b. Menggali sumber dana pembangunan dari dalam negeri dalam bentuk penerimaan negara dari pajak.
- c. Meningkatkan kegiatan penanaman modal di bidang usaha yang dapat menghasilkan devisa, meningkatkan penerimaan pajak, meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat, memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan kerja.

Di dalam GBHN 1993, pembangunan kepariwisataan dilanjutkan dan ditingkatkan dengan mengembangkan serta mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada penyerapan tenaga kerja industri perhotelan di Sumatera Barat baik hotel berbintang dan hotel non bintang, secara simultan PDRB sub sektor hotel dan tingkat upah riel berpengaruh signifikan terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja di Sumatera Barat. Secara parsial, PDRB sub sektor hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja pada industri perhotelan di Sumatera Barat artinya untuk meningkatkan PDRB sub sektor hotel dibutuhkan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan tingkat upah riel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja pada indsutri perhotelan di Sumatera Barat, artinya jika tingkat upah riel nak maka penyerapan tenaga kerja akan turun. Besar pengaruh yang di berikan adalah sebesar 77,7%
2. Pada hotel berbintang, secara simultan PDRB sub sektor hotel dan tingkat upah riel berpengaruh signifikan terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja di Sumatera Barat. Secara parsial, PDRB sub sektor hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja pada industri perhotelan di Sumatera Barat artinya untuk meningkatkan PDRB sub sektor hotel dibutuhkan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan tingkat upah riel berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja pada indsutri perhotelan di Sumatera Barat, artinya jika

DAFTAR PUSTAKA

- Adrimas. 1992. "Analisa Permintaan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan Pangan di Sumatera Barat". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas ; Padang
- Ananta. 1990. "Ketenagakerjaan di Kotamadya Padang". *Jurnal Penelitian Andalas No. 10/ Nov/ Th. IV*. Universitas Andalas ; Padang
- Angraini, Reni. "Analisa Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Jasa di Kota Padang". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas ; Padang
- Basri. 1996. Teori Ekonomi Mikro. Tarsito; Bandung
- Dombusch, Rudiger dan Stanley Fisher. 1997. Makroekonomi. Erlangga : Jakarta
- Hasan, M. Iqbal, 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya, Ghalia Indonesia: Jakarta
- Kasnawi, M. Tahir. 1999. Produktifitas Tenaga Kerja Per Sub Setor Di Propinsi Sulawesi Selatan. *Analisis No. 1/Sep/Th. I*. Centre for Strategic and International (CSIS): Jakarta.
- Kuncoro, Haryo. 1999."Dimensi Kualitatif Keberhasilan Perluasan Kesempatan Kerja". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 14 No. 1*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada; Yogyakarta
- Kurniawan, Rully, 1999. " Dimensi Kualitatif Keberhasilan Perluasan Kesempatan Kerja". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis indonesi Vol. 14 No. 1*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada : Yogyakarta